

**LAPORAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
PENDAMPINGAN PENYUSUNAN LAPORAN HARGA
POKOK PRODUKSI
DI UD AMELINDO KABUPATEN JOMBANG**



**OLEH
LILIK PUJATI, SE., MSA**

**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI
(STIE) PGRI DEWANTARA JOMBANG
2023**

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah senantiasa kami panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga kami dapat melakukan pengabdian pada Masyarakat yang di selenggarakan di UD Amelindo untuk membantu penyusunan laporan harga pokok produksi. Kami menyadari bahwa dalam kegiatan ini tidak terlepas dari bantuan banyak pihak yang dengan tulus memberikan doa, saran dan kritik sehingga kegiatan ini dapat terselesaikan. Makalah ini masih jauh dari sempurna dikarenakan terbatasnya pengalaman dan pengetahuan yang kami miliki. Oleh karena itu, kami mengharapkan segala bentuk saran serta masukan bahkan kritik yang membangun dari berbagai pihak. Akhirnya kami berharap semoga kegiatan ini dapat memberikan manfaat bagi perkembangan UD Amelindo.

Jombang, 30 November 2023

Penulis

DAFTAR ISI

| | |
|---|---|
| COVER | |
| HALAMAN PENGESAHAN | |
| KATA PENGANTAR | |
| DAFTAR ISI | |
| BAB I | 1 |
| PENDAHULUAN | 1 |
| 1.1 Latar Belakang | 1 |
| 1.2 Tujuan Pelaksanaan | 2 |
| 1.3 Luaran Kegiatan | 3 |
| BAB II | 4 |
| PELAKSANAAN KEGIATAN | 4 |
| 2.1 Profil Perusahaan | 4 |
| 2.2 Metode Pelaksanaan | 5 |
| 2.3 Waktu Pelaksanaan Pengabdian Pada Masyarakat | 5 |
| BAB III | 6 |
| URAIAN KEGIATAN | 6 |
| 3.1 Pelaksanaan Kegiatan | 6 |
| 3.2 Kegiatan Pelatihan | 6 |
| BAB IV | 8 |
| PENUTUP | 8 |
| 4.1 Simpulan | 8 |
| 4.2 Saran | 8 |

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Penentuan HPP menjadi masalah yang harus dilakukan oleh UKM untuk memberikan penentuan harga jual yang tepat sehingga dapat menghasilkan laba yang optimal. Harga pokok produksi (HPP) sangat menentukan laba rugi perusahaan. Dengan demikian apabila perusahaan kurang teliti atau salah dalam penentuan harga pokok produksi, mengakibatkan kesalahan dalam menentukan laba rugi yang diperoleh perusahaan. Mengingat arti pentingnya harga pokok produksi yang memerlukan ketelitian dan ketepatan, apalagi dalam persaingan yang tajam di industri seperti saat ini memacu perusahaan yang satu bersaing dengan perusahaan yang lain, dalam menghasilkan produk yang sejenis maupun produk substitusi.

Berdasarkan survei awal, menunjukkan bahwa mereka hanya mencatat jumlah uang yang diterima dan dikeluarkan, jumlah barang yang dibeli dan dijual, dan jumlah piutang/utang. Namun pencatatan itu hanya sebatas pengingat saja. Penentuan harga pokok produksi dibagi dengan kapasitas produk yang dihasilkan. Demikian penggunaan cara tersebut masih kurang mendukung dan tidak menghasilkan harga pokok produk yang wajar.

Idealnya, perhitungan harga pokok produksinya berdasarkan pengumpulan dan penggolongan, sesuai dengan harga pokok produksi di dalam perusahaan. Dalam penentuan harga pokok produksi, informasi yang dibutuhkan oleh perusahaan adalah informasi mengenai bahan baku, biaya tenaga kerja dan biaya

overhead pabrik (Mulyadi, 2015). Ketiga jenis biaya tersebut harus ditentukan secara cermat, baik dalam pencatatan maupun penggolongannya. Sehingga informasi pokok produksi yang dihasilkan dapat diandalkan, baik penentuan harga jual produk maupun untuk perhitungan laba rugi periodik..

Pengabdian ini bertujuan untuk mengevaluasi penerapan metode penentuan harga pokok produksi yang digunakan oleh UD Amelindo. Asumsi awalnya adalah bahwa penggunaan metode yang masih sangat sederhana yang digunakan oleh pemilik usaha belumlah optimal, sehingga manakala hal tersebut terjadi, maka penelitian ini juga mencoba memberikan satu langkah perhitungan HPP dengan berdasarkan pada data-data yang ada dan membandingkannya dengan HPP yang digunakan oleh perusahaan.

Harga pokok produksi merupakan hal yang sangat penting, karena harga pokok produksi dapat dipakai dalam pengambilan keputusan yang dilakukan perusahaan. Selama ini pemilik usaha telah melakukan perhitungan atas biaya produksi, tetapi hal tersebut belum dipakai sebagai penentuan harga pokok produksi yang dipakai dalam perhitungan harga pokok produksi per/unit. Perusahaan dalam membuat laporan harga pokok produksi.

1.2 Tujuan Pelaksanaan

Tujuan kegiatan pendampingan ini adalah untuk melakukan pelatihan dan pendampingan penyusunan Laporan Harga Pokok Produksi di UD Amelindo Jombang diharapkan setelah pelaksanaan kegiatan pengabdian dapat memberikan

manfaat bagi perusahaan. Meningkatkan pemahaman dan ketepatan dalam menyusun laporan harga pokok produksi.

1.3 Luaran Kegiatan

Luaran dalam kegiatan ini adalah berupa laporan Harga Pokok Produksi.

BAB II

PELAKSANAAN KEGIATAN

2.1 Profil Perusahaan

Perusahaan UD. Amelido adalah sebuah perusahaan yang yang hasil produksinya berupa aksesoris rumah seperti Gorden, vitras, roller blind, dan juga sarung bantal maupun taplak meja. Perusahaan ini di dirikan oleh Bapak Dwi Windu Agus Istijab beserta istrinya Ibu Mei pada tahun 2002. Perusahaan ini berlokasi di ds.plosogeneng Jombang.

Pada permulaan berdirinya UD. Amelido, Bapak Agus hanya di bantu Istrinya dan satu orang karyawan. UD. Amelido tersebut pada awal produksi hanya menggunakan alat-alat sederhana seperti benang jahit dan jarum jahit manual, satu mesin jahit dan alat-alat manual lainnya, mampu memproduksi pesanan gorden dan taplak meja dengan jumlah terbatas. Karena berkat kegigihan dan keuletanya dalam menjalankan usahanya maka perusahaan tersebut semakin berkembang.

Berkat adanya peralatan yang modern serta ditunjang dengan pengalaman dan keahlian yang telah dimiliki perusahaan maupun karyawan, sehingga makin terbuka peluang untuk mengembangkan perusahaan dan hasil pruksinya ke luar kota bahkan bisa ke luar negeri via marketplace seperti tiktok, shopee, dan Lazada. Visi “menjadi perusahaan dengan daya saing sehat dan mandiri” Misi “menyediakan pelayanan bermutu dan produk yang berkualitas, meningkatkan kinerja sumber daya manusia dan organisasi untuk menciptakan dan memberikan jaminan kepuasan terhadap pelanggan dan andalan

pelanggan”.

2.2 Metode Pelaksanaan

Metode pendekatan yang ditawarkan untuk digunakan dan telah disepakati dengan mitra dalam kegiatan ini adalah:

1. Metode ceramah, memberikan materi berupa akuntansi biaya
2. Mengimplementasikan teori berupa pelatihan dan simulasi kepada karyawan bagian keuangan dan akuntansi melalui praktik cara penyusunan Laporan Harga Pokok Produksi
3. Metode Tanya jawab, dengan memberikan kesempatan kepada peserta untuk bertanya tentang hal-hal yang tidak atau belum mereka pahami.

2.3 Waktu Pelaksanaan Pengabdian Pada Masyarakat

Kegiatan pelatihan dan pendampingan yang dilakukan untuk periode semester gasal 2023/2024 dimulai pada 01 September – 30 November 2023.

BAB III

URAIAN KEGIATAN

3.1 Pelaksanaan Kegiatan

Mengingat pentingnya laporan harga pokok produksi bagi perusahaan manufaktur, maka laporan harga pokok produksi harus disusun secara tepat, maka kegiatan yang disepakati bersama yaitu dengan cara:

1. Memberikan pelatihan identifikasi biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik.
2. Memberikan pelatihan identifikasi mengenai proses produksi yang lengkap.
3. Memberikan pelatihan identifikasi berdasarkan bukti transaksi yang ada pada setiap proses.
4. Memberikan pemahaman tentang komponen laporan harga pokok produksi
5. Memberikan pelatihan penyusunan laporan laporan harga pokok produksi

3.2 Kegiatan Pelatihan

Kegiatan pelatihan dan pendampingan yang dilakukan selama 1 (satu) semester tampak pada tabel berikut:

Tabel 1.1 Agenda dan jenis kegiatan pendampingan

| Kunjungan | Kegiatan | Rencana Tindak Lanjut |
|---|---|---|
| Ke - 1 Senin, 1 September 2023 | Melihat kondisi pencatatan biaya di perusahaan dan memberikan penjelasan tentang pengklasifikasian biaya produksi | 1. Pencatatan sudah dilakukan dengan rapi dan rinci meskipun dalam bentuk sederhana, laporan sudah diketik dalam Ms. Excel. |

| | | |
|--|---|--|
| | | 2. Bukti transaksi: nota pembelian bahan baku, bahan pembantu, upah tenaga kerja, nota biaya overhead pabrik |
| Ke - 2 Senin, 14 September 2023 | Penyusunan laporan Harga Pokok Produksi menggunakan Ms.Excel | Peserta sebagai operator cukup baik responnya terhadap refreshing materi dan penggunaan Ms. Excel |
| Ke- 3 Rabu, 28 September 2023 | Pelatihan Entry data transaksi harian secara komputer. | Peserta sudah mampu untuk melakukan klasifikasi biaya produksi |
| Ke 4 Senin, 10 Oktober 2023 | Pelatihan Entry data transaksi harian biaya produksi secara komputer. | Peserta sudah mampu mengidentifikasi setiap transaksi dan membuat catatan berupa jurnal |
| Ke 5 Senin, 26 Oktober 2023 | Pelatihan Menyusun laporan keuangan. | Peserta sudah mampu menyusun harga pokok produksi |
| Ke 6 Senin, 07 November 2023 | Pelatihan menyusun serta menganalisa laporan keuangan | Peserta sudah mampu menyusun dan menganalisa laporan harga pokok produksi |
| Ke 7 Senin, 23 November 2023 | Pendampingan pembuatan laporan Keuangan | Peserta telah mampu menyusun laporan harga pokok produksi secara lengkap |

BAB IV

PENUTUP

4.1 Simpulan

Dari seluruh rangkaian kegiatan pendampingan yang telah dilakukan, bisa disimpulkan, bahwa:

Melalui kegiatan pendampingan yang dilakukan oleh penulis, pengurus mampu melakukan pencatatan biaya produksi secara tepat. Hasil yang didapat dari kegiatan ini adalah:

- a. Pencatatan biaya produksi menjadi lebih tepat
- b. Pembuatan laporan harga pokok produksi sesuai dengan komponen biaya dan proses produksi

4.2 Saran

Dari Simpulan diatas maka disarankan:

1. Kepada pelaku usaha manufaktur diharapkan memberikan pelatihan khusus mengenai pelaporan harga pokok produksi
2. Mempunyai klasifikasi biaya produksi secara rinci dan jelas

DAFTAR PUSTAKA

Afiah, Nunuy Nur (2009). Beberapa Peran Kewirausahaan dalam Mengatasi tantangan di UMKM.

Bustami, Bastian dan Nurlela. (2006). Akuntansi Biaya Teori dan Aplikasi. Edisi Pertama. Yogyakarta: Graha Ilmu

Kinney, Michael R dan Raiborn, Cecily A. (2011). Akuntansi Biaya Dasar Dan Perkembangan. Buku 1. Edisi 7. Jakarta: Salemba Empat

Lasena, Sitty Rahmi. 2013. Analisis Penentuan Harga Pokok Produksi Pada PT. Dimembe Nyiur Agripro. Jurnal EMBA (Jurnal Manajemen Bisnis dan Akuntansi). (online). Vol.1, No.3 (ejournal.unsrat.ac.id)

Mulyadi (2016). Akuntansi Biaya Edisi 5. STIM YKPN Yogyakarta.

Raiborn dan Kinney (2011). Akuntansi Biaya Dasar. Salemba Empat. Jakarta

LAMPIRAN



PERHITUNGAN BAHAN BAKU YG TERPAKAI

- ▶ Bahan Baku Terpakai = (Bahan Baku Awal + Pembelian Bahan Baku) – Saldo Akhir Bahan Baku

MENGHITUNG HARGA POKOK PENJUALAN

- ▶ Harga Pokok Penjualan (HPP) = Harga Pokok Produksi + Persediaan Barang Awal – Persediaan Barang Akhir